

Firda Dini

Restu_202010300170.pdf

by 19 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 08-Jul-2024 02:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2413808968

File name: Firda Dini Restu_202010300170.pdf (537.53K)

Word count: 5289

Character count: 33659



1

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Audit, Fee Auditor dan Factor Social Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Di Masa Depan

The influence of accounting students' perceptions regarding the audit work environment, auditor fees and social and cultural factors on their career choices in the future

Firda Dini Restu

202010300170

Fityan Izza Noor Abidin, SE., MSA.

NIDN. 0721108302

PROPOSAL SKRIPSI

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul : Pengaruh ¹ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Audit, Fee Auditor Dan Factor Social Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Di Masa Depan

Nama Mahasiswa : Firda Dini Restu

Nim : 202010300170

Disetujui Oleh

Dosen pembimbing

Fityan Izza Noor Abidin, SE., MSA.

NIDN. 0721108302

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Sarwenda Biduri, SE., M.SA

NIDN. 0702048501

Tanggal Pengesahan

(/ /)

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Audit, Fee Auditor dan Factor Social Budaya terhadap Pilihan Karirnya di Masa Depan

Firda Dini Restu¹, Fityan Izza Noor Abidin²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: firdadinirestu@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh lingkungan tempat kerja adalah subjek penelitian ini. audit, fee audit, factor sosial budaya melawan pilihan karirnya dimasa depan. Penelitian ini menggunakan metode secara kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa yang belajar akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2020 dan 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survey kuisioner yang berupa google form dan diperoleh sebanyak 156 responden. Metode yang dipakai untuk mmenguji hipotesis adalah dengan menerapkan teknik analisis regresi linier berganda pada data yang telah dikumpulkan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negative antara Lingkungan kerja audit dan Fee auditor terhadap pilihan karirnya dimasa depan mahasiswa jurusan akuntansi. Sementara Factor sosial budaya memengaruhi positif terhadap pilihan profesionalnya dimasa depan mahasiswa jurusan akuntansi.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja Audit, Fee Auditor, Factor Sosial Budaya.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the audit work environment, auditor fees, socio-cultural factors on future career choices. This study employs quantitative research methods. All universitas Muhammadiyah sidoarjo accounting student in the classes of 2020 and 2021 made up the study's population. The primary data utilized in this study were gathered from up to 156 respondents via a google form. Multiple linear regression analysis techniques are applied to the acquired data in order to test the hypothesis. The result of this study show that auditor fees and the audit work environment have a detrimental impact on accounting majors' future career decisions. However, socialcultural elements positively impact accounting majors' future employment decisions.

Keywords: Audit Work Environment, Auditor Fees, Socio-Cultural Factors.

PENDAHULUAN

Dalam proses memilih karir, mahasiswa akuntansi menghadapi banyak pertimbangan. Mereka biasanya ingin menjadi akuntan profesional. Lulusan akuntansi dapat bekerja di empat bidang pekerjaan: akuntansi public, akuntan Perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan sekolah. Mahasiswa kesulitan membuat Keputusan karena banyaknya pilihan yang tersedia dalam karir tersebut. Ini menimbulkan keraguan tentang pertimbangan dasar apa yang digunakan pilihan kerja ini dan apa yang diharapkan mahasiswa akuntansi dari pilihan mereka. [1].berbagai pengetahuan yang diperoleh mahasiswa akuntansi tentang pekerjaan auditor sangat penting saat mereka membuat Keputusan tentang karir mereka sebagai auditor [2] informasi negatif tentang lingkungan kerja auditor mungkin membuat mereka tidak tertarik dengan pekerjaan auditor dan lebih memilih karir akuntansi. Auditor dapat kehilangan calon audit yang berkualitas . beberapa faktor mempengaruhi pilihan karir mahasiswa, seperti tempat kerja, biaya audit finansial, dan lingkungan kerja [1].

lingkun[2] kerja audit mengungkapkan bahwa persepsi lingkungan kerja adalah proses pengorganisasian dan interpretasi segala sesuatu yang ada disekitar karyawan, yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.[1] Salah satu manfaat dalam lingkungan setiap orang memiliki pekerjaan dalam dirinya karena lingkungan tempat kerja di mana baik mendorong individu untuk bekerja keras dan semangat untuk mencapai hasil terbaik.[1] teori tugas dan tanggung jawab kerja, promosi, pelatihan, dan supervise, dan kepentingan pribadi adalah indikator d[1] perspektif lingkungan kerja. [1] pada penelitian terdahulu perspektif mahasiswa akuntansi tentang tempat kerja auditor secara g[1]rsial berpengaruh terhadap opsi untuk bekerja sebagai auditor. Sedangkan pada penyelidikan yang lain persepsi mahasiswa akuntansi tentang tempat kerja auditor tidak berdampak pada pilihan mereka untuk bekerja sebagai auditor. Ternyata Keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor setelah lulus kuliah tidak dipengaruhi oleh informasi yang mereka peroleh tentang lingkungan kerja auditor dari kelas, internet, teman, atau media lainnya. Karena beberapa alasan, seperti minat dan bakat, memngaruhi Keputusan untuk tidak memilih auditor sebagai pilihan karir.[3] disisi lain fee auditor juga menjadi salah satu factor berpengaruh dalam memilih pengambilan Keputusan karirnya.

Komisi auditor didasarkan pada berbagai faktor, termasuk risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, Tingkat keahlian yang diperlukan untuk menjalankan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang relevan, [3] pertimbangan profesional lainnya.[1] salah satu dari manfaat audit keuangan, pelatihan profesional, prinsip sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, sifat, dan prestasi akademik [1]. Teori menghitung biaya audit auditor . dengan menggunakan indicator ini, Tingkat biaya audit yang dibayar auditor dapat diukur.[4] ada lima faktor yang mempengaruhi biaya audit: audit risiko; kompleksitas layanan apa ditawarkan: tinggi keterampilan audit; dan skema biaya KAP. [1] pada penelitian sebelumnya bahwa variable fee audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. [5] hasil penelitian tentang gaji auditor menunjukkan bahwa dana pensiun tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa; gaji awal yang tinggi juga tidak mempengaruhi pilihan karir mereka.[6] Fee auditor dapat mempengaruhi faktor sosial budaya salah satunya menjadi pengaruh mahasiswa dalam memilih karir sebagai salah satu indikator karna pandangan Masyarakat tentang peningkatan taraf ekonomi.

Factor perfeksionisme budaya sosial mencakup semua Tindakan orang dalam kehidupan sosial menurut keyakinan pribadi mereka. Dengan kata lain, kehidupan sosial dan dorongan orang menentukan bagaimana mereka bertindak. Budaya didefinisikan sebagai kelompok orang nilai, kepercayaan, keinginan, dan perilaku yang dipaksakan oleh individu dalam komunitas, keluarga, dan kelompok, keluarga, dan kelompok penting lainnya [7]. Salah satu manfaat dalam konteks budaya ini, perubahan budaya dan nilai [5] nilai keluarga termasuk. Di sisi lain, status sosial atau keadaan ekonomi seseorang didefinisikan sebagai pendapatan yang dapat dibelanjakan, Tabungan dan milik Sebagian besar, pekerjaan, dan variable lain.[7]. Pada penelitian terdahulu persepsi mahasiswa akuntansi [1] tentang komponen sosial budaya mempengaruhi pilihan mereka untuk bekerja sebagai auditor. [05] sehingga faktor sosial budaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karirnya sebagai auditor. Tingkat faktor sosial budaya yang lebih tinggi terkait dengan kecenderungan untuk memilih karir auditor.[7]

Temuan ini dilakukan untuk meninjau kembali serta mengevaluasi kembali temuan-temuan sebelumnya yang menyajikan temuan yang tidaklah konsisten. Keterbatasan temuan yang tersedia pada temuan-temuan sebelumnya menjadi motivasi utama dilakukannya temuan ini. Apa yang membedakan temuan ini ialah pada Lingkungan kerja auditor yang mana dari penelitian sebelumnya ada dua hasil yakni berpengaruh dan tidak berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi di masa depan sebagai auditor, sehingga penelitian ini dibuat untuk meninjau ulang dari penelitian sebelumnya. [8]

Dalam proses memilih karir, mahasiswa akuntansi menghadapi banyak pertimbangan. Mereka biasanya ingin menjadi akuntansi profesional[9] lulusan akuntansi dapat bekerja di empat bidang pekerjaan: akuntan public (auditor), akuntan Perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Mahasiswa kesulitan membuat Keputusan karena banyaknya pilihan yang tersedia dalam karir tersebut. Kegiatan perkuliahan dapat membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan untuk sukses menjadi profesi akuntansi.[10]

Hal ini menimbulkan pertanyaan dan menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu [1] Apakah lingkungan kerja audit berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan, [2] Apakah fee auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan, [3] Apakah factor sosial budaya berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan. Oleh karena itu penulis mengambil Judul “Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja audit, fee auditor dan factor social budaya terhadap pilihan karirnya di masa depan”.

1.1 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja audit terhadap pilihan karirnya dimasa depan

Sifat kerja (rutin, menarik, dan sering lembur), Tingkat persaingan antar siswa, dan tekanan kerja adalah semua komponen lingkungan kerja. Tekanan pekerjaan, persaingan, dan karakteristik pekerjaan adalah beberapa faktor lingkungan kerja.[11] setiap orang ingin lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan yang sesuai dengan kehidupan pribadi mereka adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Individu tidak mau bekerja dibawah tekanan yang berlebihan, yang dapat mengurangi produktivitas. Bagi Sebagian orang, kantor adalah rumah kedua mereka. pada penelitian terdahulu persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor mempengaruhi pilihan mereka untuk bekerja sebagai auditor.[12]

H1 : lingkungan kerja audit berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan.

Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai fee auditor terhadap pilihan karirnya dimasa depan

Penghasilan, yang menggunakan dana yang diterima akuntan public sebagai imbalan atas pelaksanaan jasa auditnya, berdasarkan pada risiko yang terkait dengan pekerjaan, kompleksitas dari layanan yang diberikan, dan Tingkat keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakannya. Kompleksitas jasa yang dimaksud adalah kompleksitas Perusahaan yang memiliki banyak anak Perusahaan. Pengeluaran audit adalah biaya yang dibayar oleh pelanggan kepada akuntan public sebagai kompensasi atas kerugian yang disebabkan oleh layanan audit.

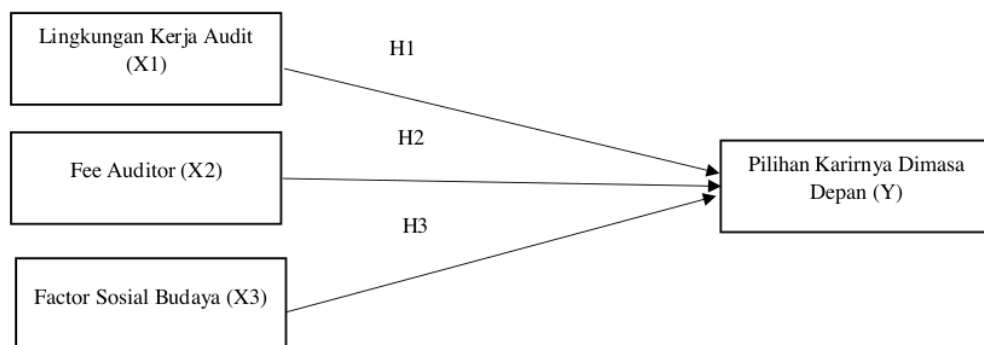
Berkarir di kantor akuntan public juga dapat menghasilkan gaji yang lebih besar, dan gaji ini bervariasi dibandingkan dengan gaji dari pekerjaan lain karena Perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan public semakin besar.persediaan .[13] semakin besar biaya audit yang diterima oleh seorang auditor, kinerja auditor yang lebih baik saat menggunakan layanan auditnya.[14] pada penelitian sebelumnya bahwa variable fee audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. [8]

H2 : fee auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan

Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai factor sosial budaya terhadap pilihan karirnya dimasa depan

Segala sesuatu yang dibuat oleh manusia untuk dan dalam kehidupan bermasyarakat dianggap sebagai sosial budaya. Dengan kata lain, orang membuat sesuatu sesuai dengan budi dan pikiran mereka yang ditetapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan budaya dan nilai-nilai keluarga termasuk dalam budaya. Budaya adalah Kumpulan nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan, dan perilaku yang dipelajari oleh anggota Masyarakat, keluarga, dan institusi penting lainnya. Namun, sosial adalah Tingkat status sosial atau keadaan ekonomi seseorang yang diukur oleh pendapatan yang dapat dibelanjakan, Tabungan, dan milik Sebagian besar, karir, dan faktor lain.[12] Pada penelitian terdahulu persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor sosial budaya secara parsial Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik.[15] sehingga factor pilihan karirnya sebagai auditor dipengaruhi secara signifikan oleh faktor sosial budaya. Faktor-faktor sosial budaya yang lebih tinggi terkait dengan kemungkinan untuk memilih karir sebagai auditor.[7]

H3 : factor sosial budaya berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengambil data berdasarkan responden yang diberi kuisioner. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan suatu proses pengumpulan dan analisis data numerik secara objektif untuk menjelaskan, memprediksi, atau mengontrol suatu variabel yang diamati.[16] Objek penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Jenis dan Sumber Data

Data sumber yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer: data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan proses pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.[17] Metode ini dapat dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang diberikan kepada responden dalam bentuk data kuisioner skala likert yang disebar melalui media link google form dimana link tersebut dibuat dan kemudian dibagikan kepada mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020 – 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Skala likert yang

digunakan untuk mengukur terhadap pengkajian ini adalah 1-5. Nilai satu sangat tidak setuju, nilai dua tidak setuju, nilai tiga netral, nilai empat setuju, dan nilai lima sangat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebanyak 156 mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah audit.[18] Mahasiswa pada tingkat ini dianggap telah mengalami kemajuan dalam aspek akademis dan memiliki pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang keilmuan yang telah mereka tempuh.[19] Hal ini memberikan mereka perspektif yang lebih matang dalam mengambil keputusan terkait pilihan karirnya dimasa depan. Lebih lanjut, dianggap bahwa mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membuat keputusan yang tepat dan bersifat kooperatif dalam menyediakan data. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampel, dimana pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, tetapi didasarkan pada kriteria atau karakteristik yang telah dipertimbangkan sebelumnya, sesuai dengan tujuan penelitian.[18]

Kriteria yang akan diterapkan yaitu:

1. Mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Muhammadiyah yang aktif di semester 7
2. Mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah audit

Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampel.

Identifikasi dan Indikator Variabel

Variabel independen (variabel bebas) pada penelitian ini menggunakan , lingkungan kerja audit, fee auditor dan factor sosial budaya sebagai variabel (X). Variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini adalah pilihan karirnya dimasa depan sebagai variabel (Y). Berikut merupakan tabel indikator variable :

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Lingkungan kerja Audit (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab pekerjaan. 2. Kemajuan, pelatihan, dan pengawasan 3. Kepentingan pribadi 	[3]
2.	Fee Auditor (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko penugasan diterima 2. Pekerjaan audit yang diberikan 	[20]
3.	Factor Sosial Budaya (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepentingan pribadi sesuai dengan kelompok acuan primer (keluarga) 2. Menunjukkan status dan peran 3. Pergeseran atau pertumbuhan budaya 4. Subkultur sebagai bagian dari Masyarakat kontemporer 5. Kelas masyarakat 	[7]
4.	Pilihan Karirnya Dimasa Depan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Minat 3. bakat 4. Kecerdasan 	[16]

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kualitas data (Validitas, Rehabilitas), analisis korelasi, determinasi, regresi linear berganda serta uji hipotesis uji – T (parsial).[21]

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah pertanyaan dalam kuesioner sah atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pernyataannya dapat mengungkapkan informasi yang dapat diukur. Dengan standar nilai signifikan 5% dalam table r statistic, yaitu 0,202, jika : - item pernyataan dianggap valid apabila r hitung lebih besar dari r table – item pernyataan dianggap tidak valid apabila r hitung lebih rendah dari r tabel[22]

Uji reliabilitas mengevaluasi seberapa konsisten hasil pengukuran dengan data yang dihasilkan oleh objek yang sama. [23] apakah respons terhadap pernyataan selalu sama atau tidak berubah dari waktu ke waktu,

kuesioner dikatakan reliabel atau handal. [24]Crombach alfa adalah alat untuk mengukur realibilitas. Hasil yang lebih besar dari 0,6 dianggap reliabel atau konsisten, sedangkan hasil yang lebih rendah dari 0,6 dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentasi masing-masing variable independent dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang hamper sama dengan satu menunjukkan bahwa variable bebas memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menghasilkan keberadaan variable terikat. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang hampir sama dengan nol menunjukkan bahwa model untuk menjelaskan variable terikat sangat terbatas. [25]

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, serta arah hubungan antara variable dependen dan independent. Analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan linear berganda menunjukkan hubungan linear antara dua atau lebih variable independent (x) dan variable dependen jika nilainya meningkat atau menurun, dan juga menentukan arah hubungan antara variable dependen dan independent.[26]

Pada dasarnya, uji statistic T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual terhadap penjelasan variable dependen. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variable independent secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen dalam model regresi, dengan Tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Kriteria untuk pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut : 1. H_0 diterima jika t hitung lebih besar dari table dan nilai sig. tidak melebihi 0,05; 2. H_0 diterima jika t hitung kurang dari table dan nilai sig. tidak melebihi 0,05. [27]

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel. 2 Hasil uji validitas

Variabel	Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Lingkungan kerja audit (X1)	X1.1	0,772	0,1322	Valid
	X1.4	0,762	0,1322	Valid
	X1.3	0,723	0,1322	Valid
Fee Auditor (X2)	X2.1	0,906	0,1322	Valid
	X2.2	0,906	0,1322	Valid
	X3.1	0,739	0,1322	Valid
	X3.2	0,761	0,1322	Valid
Factor Sosial Budaya (X3)	X3.3	0,792	0,1322	Valid
	X3.4	0,777	0,1322	Valid
	X3.5	0,681	0,1322	Valid
	X3.6	0,781	0,1322	Valid
	Y1.1	0,790	0,1322	Valid
Pilihan Karirnya Dimasa Depan (Y)	Y1.2	0,826	0,1322	Valid
	Y1.3	0,819	0,1322	Valid
	Y1.4	0,722	0,1322	Valid

Sumber: Output SPSS 25 (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat nilai R-hitung > R-tabel dan nilai koefisien korelasi positif untuk setiap item pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian data yang dikumpulkan adalah valid. Didapatkan sebanyak 0.243 (Sig 0.243 > α 0.05), sehingga H_1 menerima Kesimpulan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kerja..

Uji Reabilitas

Tabel. 3 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja Audit	0,610	Reliabel
Fee Auditor	0,782	Reliabel
Factor Sosial Budaya	0,861	Reliabel
Pilihan Karirnya Dimasa Depan	0,833	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Instrumen berupa kuisioner yang digunakan untuk memberikan penjelasan tentang variabel pengakuan profesional, pelatihan untuk profesional, pertimbangan pasar kerja, kompensasi moneter dan ketertarikan siswa akuntansi menjadikan seorang akuntan public diumumkan reliabel atau dapat diandalkan untuk mengukur variabel, seperti terlihat pada tabel 3 di atas bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel > 0,60.

2 Uji Koefisien Determinasi

6 Tabel. 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.408	.397	1.716	2.208

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Variabel Lingkungan kerja audit, Fee Auditor dan factor sosial budaya pilihan karirnya dimasa depan sebesar 40,8%, sesuai dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 408 Sisanya sebesar 59,2% merupakan faktor lain yang tidak diteliti. dari nilai R sebesar 0.639 maka memiliki pengaruh kuat karna mendekati nilai 1.000.

7 Uji Analisis Regresi Linier berganda

Tabel. 5 Uji Analisis Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.442	1.313		3.382	.001	
	X1	.201	.138	.133	2.451	.049	.462
	X2	.266	.138	.149	3.933	.045	.651
	X3	.307	.065	.438	4.756	.000	.459

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1	(Constant)	

X1	2.164
X2	1.537
X3	2.178

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Persamaan analisis model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 4.442 + 0,201 X1 + 0,266 X2 + 0,307 X3 + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan public

a = Konstanta

X1 = Pengakuan Profesional

X2 = Pelatihan Profesional

X3 = Pertimbangan Pasar Kerja

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Standar error

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H1, H2, dan H3) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

1) Lingkungan kerja Audit terhadap Pilihan karirnya di masadepan menjadi akuntan publik (H1)

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa variable Lingkungan kerja Audit memiliki t-hitung 2.451 > t tabel dengan sig. $\alpha = 0,05$ dan $df = n-k$, yaitu $156 - 4 = 152$ t tabel 1,654, dengan tingkat signifikansi 0,049 > dari 0,05, maka H1 ditolak. Artinya Lingkungan kerja dit tidak berpengaruh positif terhadap Pilihan karirnya di masadepan. Hasil penelitian yangtelah dianalisis menunjukkan bahwa semakin tingginya Lingkungan kerja Audit maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

2) Fee Auditor memiliki pengaruh positif terhadap Pilihan karirnya di masadepan menjadi akuntan publik (H2)

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa variabel) Fee Auditor memiliki t hitung 3.933 t-tabel dengan sig. $\alpha = 0,045 < 0,05$, maka H2 . Artinya) Fee Auditor berpengaruh terhadap Pilihan karirnya di masadepan menjadi pengacara public. Hasil dari penelitian yang telah dianalisis mengkonfirmasi bahwa dengan adanya Fee Auditor maka akan meningkatkan minat siswa dalam akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

3) Factor Sosial Budaya memiliki pengaruh positif terhadap Pilihan karirnya di masadepan menjadi akuntan publik (H3)

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Factor Sosial Budaya memiliki t hitung 4.756 > t tabel 1.661 dengan sig. $\alpha = 0,000 < 0,05$, maka H3 diterima. Artinya Factor Sosial Budaya berpengaruh terhadap Pilihan karirnya di masadepan. Hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa semakin baik Factor Sosial Budaya maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan public.

Uji Analisis T

Tabel. 6 Uji T

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
lingkungan kerja audit berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan.	2.451	0.049	Diterima

fee auditor berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan	3.933	0.045	Diterima
factor sosial budaya berpengaruh terhadap pilihan karirnya dimasa depan	4.756	0.000	Diterima

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan kerja audit terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

Dari hasil penelitian saya distribusi kuisioner tentang lingkungan kerja audit, yang terdiri dari tiga pernyataan, dengan 89 orang yang menjawab, menunjukkan bahwa responden setuju dengan gagasan bahwa bekerja ditempat kerja akan memberikan kesempatan untuk berkembang dalam karir mereka dimasa depan. Namun, Sebagian besar responden sangat tidak setuju karena hampir semua pertanyaan tentang lingkungan kerja audit. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis pertama diterima.[11] Alasan karena itu lingkungan kerja memperlakukan bagaimana memotivasi seseorang untuk bekerja sama dengan baik untuk mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Lingkungan kerja yang baik untuk karir akan meningkatkan minat mahasiswa dalam karir mereka di masa depan. Hasil pengujian sebesar 0.001 (sig 0.049 < α 0.05) menunjukkan bahwa H1 menyimpulkan bahwa lingkungan kerja memengaruhi minat kerja. Dalam pekerjaan akuntan public, lingkungan kerja dapat dianggap bermanfaat, berdasarkan teori pengharapan.[28] hal ini juga dapat dilihat sebagai penjelasan dari teori motivasi menjelaskan adanya lingkungan kerja yang baik dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan public . yang membedakan dari teori sebelumnya yaitu terletak pada penekanan bagaimana individu dan evaluasi upaya mereka dengan hasil yang diinginkan sedangkan pada teori motivasi lebih luas dalam mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi.

1 Pengaruh fee audit terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

3 Dari hasil jawaban responden atas audit biaya yang terdiri dari dua pernyataan, item pernyataan nomor adalah yang paling banyak dijawab oleh responden 2, dengan 85 responden menjawab dengan nilai 0.001 (sig 0.045 > α 0.05), yang menunjukkan bahwa minat berkarir dipengaruhi secara signifikan oleh biaya audit H2. Alasannya membuktikan yang jika pekerjaan akuntan public dibayar lembur, seorang mahasiswa akan memilihnya. Imbalan yang terdiri dari imbalan material dan yang diberikan Perusahaan kepada karyawannya untuk memberi mereka lingkungan kerja yang luar biasa dan mendorong mereka untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dengan kata lain, biaya audit dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas dan menarik siswa yang berprestasi untuk tetap diperusahaan. Penghasilan atau fee audit finansial yang diperoleh sebagai hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan dianggap menarik oleh Sebagian besar Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa gaji atau fee audit finansial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa saat memilih pekerjaan mereka. Sedangkan Hasil penelitian terdahulu pada penelitian sebelumnya bahwa variable fee audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.[5] Keterkaitan dengan teori ada beberapa variable penelitian seperti persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja dan audit biaya tentang pilihan karir mereka sebagai auditor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teori perilaku terencana, juga dikenal sebagai teori perilaku terencana, dapat digunakan sebagai dasar untuk menuntukan minat individu dalam memilih karir sebagai auditor.[29] yang membedakan dari teori sebelumnya yaitu lebih berfokus pada individu untuk melakukan perilaku yang spesifik dan faktornya yang mempengaruhi niat tersebut memberikan model yang lebih terstruktur sedangkan pada teori motivasi berfokus pada faktor yang memotivasi individu yang bertindak secara umum .

9 Pengaruh factor sosial budaya terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik

3 Dari hasil penelitian saya penyebaran kuisioner tentang factor sosial budaya yang memiliki 6 pernyataan, maka responden yang paling banyak menjawab pada pernyataan 1 dengan jumlah total Sembilan puluh orang menunjukkan bahwa mereka setuju dengan pernyataan bahwa bekerja ditempat kerja akan memberikan kesempatan untuk berkembang dalam karir mereka di masa depan. Sebaliknya, responden yang paling sedikit menjawab sangat tidak setuju karena hampir semua pernyataan yang mereka pilih tentang lingkungan kerja mereka sangat tidak setuju. Dari hasil pengujian sebesar 0.001 (Sig 0.000 < α 0.05), dengan demikian H3 diterima kesimpulannya ada pengaruh signifikan factor sosial budaya terhadap pilihan karirnya di masa depan. Penelitian terdahulu karena prevalensi elemen sosial budaya dalam profesi auditor, mahasiswa akuntansi mungkin termotivasi untuk mencari pekerjaan sebagai auditor.[26] sehingga elemen sosial budaya memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap keputusannya untuk bekerja sebagai auditor. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Tingkat faktor sosial budaya yang lebih tinggi terkait dengan kecenderungan untuk memilih karir sebagai auditor.[30] keterkaitan dengan teori motivasi dalam pemilihan karir akuntan public melalui pengembangan dari gagasan terkait factor sosial budaya terhubung dengan teori persepsi, Dimana kemampuan seseorang individu dalam memahami dan menginterpretasikan informasi dan lingkungan sekitar, yang membedakan dari teori sebelumnya yaitu terfokus pada proses kognitif yang terlibat dalam pengambilan informasi dari lingkungan sekitar sedangkan pada teori motivasi berfokus pada golongan internal yang mempengaruhi keinginan dan kebutuhan individu untuk bertindak

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan analisis dan pembahasan peneliti mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik, maka diperoleh diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pilihan karirnya dimasa depan dalam memutuskan untuk bekerja sebagai akuntan publik. Artinya, bahwa lebih tingginya dengan pengakuan profesional yang diterima, minat mahasiswa akuntansi di semarang untuk memilih karir sebagai akuntan public akan meningkat.

2. Fee auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Pilihan karirnya dimasa depan dalam memutuskan untuk bekerja sebagai akuntan publik. Artinya, mahasiswa akuntansi di semarang akan lebih tertarik untuk menjadi akuntan public karena peningkatan pelatihan profesional.

3. Factor sosial budaya berpengaruh positif signifikan terhadap Pilihan karirnya dimasa depan dalam memutuskan untuk bekerja sebagai akuntan publik. Artinya, melihat pasar kerja yang lebih luas, minat mahasiswa akuntansi di semarang untuk berkarir sebagai akuntan public meningkat.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan dengan menggunakan responden dari seluruh mahasiswa akuntansi satu universitas tertentu maupun universitas lain, yang memiliki pengalaman kerja, seperti auditor, akuntan, dan karyawan perusahaan. Selain itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat menambah variabel independen lain yang memengaruhi persepsi etika seseorang. Persepsi individu tidak hanya dipengaruhi oleh factor eksternal, tetapi juga oleh factor internal seperti sistem kompetensi, profesionalitas audit, dan factor lainnya.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Penelitian ini hanya mempertimbangkan variabel-variabel seperti lingkungan kerja audit, Fee auditor dan Factor sosial budaya dalam konteks pilihan karirnya di masa depan. Namun, ada banyak variabel lain yang mungkin juga memengaruhi pilihan karirnya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. A. T. P. K. S. A. P. PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR, "referensi skripsi 1," *Literasi J. Ekon. dan Bisnis*, vol. Vol 3 No, 2021.
- [2] H. Gamaliel and U. S. Ratulangi, "ANALISA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP HASIL AUDIT DAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN DALAM KAITANNYA DENGAN TANGGUNG JAWAB, KEANDALAN DAN KEGUNAAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MASA DEPAN."
- [3] G. Herry Sugiarto Asana, K. Krishna Yogantara, and N. Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, "PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI STIE TRIATMA MULYA SEBAGAI AUDITOR DITINJAU DARI PERSEPSI LINGKUNGAN KERJA."
- [4] S. C. Pakambi *et al.*, "ANALISA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN AUDIT PADA OPINI WTP DALAM KAITANNYA DENGAN TANGGUNG JAWAB DAN INDEPENDENSI AUDITOR," 2018.
- [5] R. Wahyu Wulan Lutfi Yanti, P. Witjaksono, and S. Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan

Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” 2018. [Online]. Available: <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>

- [6] T. F. ULFA, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Dan Gaji Auditor Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor,” 2015, [Online]. Available: http://eprints.perbanas.ac.id/523/%0Ahttp://eprints.perbanas.ac.id/523/2/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- [7] R. Kabendra Nugraha, “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta) EFFECT OF PERCEPTION OF ACCOUN.”
- [8] A. A. Prabowo, D. K. Wardani, and F. K. Putri, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Dan Faktor Sosial Budaya Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor,” *J. Maneksi (Management Ekon. Dan Akuntansi)*, 2013.
- [9] A. Ihsan, “Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau),” *Skripsi*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [10] F. Wulandari and R. I. Mustikawati, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta),” *J. Profita*, vol. 3, pp. 1–14, 2017.
- [11] R. R. Kenny Ramadhani, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Motivasi , Pelatihan Profesional , Penghargaan Finansial , Lingkungan Pekerjaan , Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Menjadi Akuntan Publik,” vol. 01, no. 03, pp. 238–249, 2023.
- [12] A. HARYADI, “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA EKSTERNAL AUDITOR DAN FAKTOR SOSIAL BUDAYA TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau),” *Univ. Islam NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 2013.
- [13] M. A. Tahir, M. N. Hidayat, and E. Puspitosarie, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas WidyagamaMalang),” *2nd Widyagama Natl. Conf. Econ. Bus.*, no. Wnceb, pp. 721–732, 2021, [Online]. Available: <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>
- [14] E. K. Aji, “PENGARUH FEE AUDIT, KOMPETENSI AUDITOR DAN PERUBAHAN KEWENANGAN TERHADAP MOTIVASI AUDITOR,” *Univ. Muhammadiyah Surakarta*, 2016.
- [15] R. D. Ramadhan, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik Sebagai Pilihan Karir,” vol. 3, pp. 1–58, 2022, [Online]. Available: <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/14514>
- [16] S. Biduri, “Lingkungan Kerja Auditor Dan Pilihan Karirnya Sebagai Auditor : Perspektif Mahasiswa Akuntansi,” *J. Account. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 175–192, 2017, doi: 10.21070/jas.v1i2.946.
- [17] Z. Amalia, A. Fauzi, and Mardi, “Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 01, Februari 2021,” *J. Ilm. Edunomika*, vol. 05, no. 01, pp. 224–234, 2021.
- [18] Y. Iswahyuni, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang,” *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 33, 2018, doi: 10.30656/jak.v5i1.501.
- [19] Yessica Ratna Ayu Soraya Putri, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja dan Gaji Auditor Terhadap Pemilihan Karirnya,” *Fak. Ekon. Univ. Airlangga Airlangga*, 2011.
- [20] D. W. Lestari, “Pengaruh Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit,” *Skripsi. Inst. Agama Islam Negeri Surakarta*, 2017.
- [21] Y. Yosua and S. B. Kristanto, “Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit,” *J. Public Bus. Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 99–115, 2021, doi: 10.31328/jopba.v2i2.276.

- [22] A. Rakhma Wuryandini and L. Pakaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karir Sebagai Akuntan Publik," *Jambura Account. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 144–158, 2023, doi: 10.37905/jar.v4i1.71.
- [23] P. M. Nagari, N. Susilowati, T. Taprihanto, S. Risyadayana, and P. Lestari, "Faktor Penentu Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (Tinjauan Social Cognitive Career Theory)," *Bus. Account. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 129–138, 2021, doi: 10.15294/baej.v2i2.50578.
- [24] I. G. A. K. Lestari and I. K. Yadnyana, "Persepsi Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 3, no. 1, pp. 195–211, 2013.
- [25] E. D. Nur, "Pengaruh Pasar Tenaga Kerja, Kompensasi Finansial, Disrupsi Akuntan Dan Lingkungan Kerja Dalam Karir Akuntan," *Curr. J. Kaji. Akunt. dan Bisnis Terkini*, vol. 4, no. 1, pp. 87–102, 2023.
- [26] E. A. Mawadah and F. S. Akbar, "The Influence Of Socio-Cultural Factors And Labor Market Considerations On Career Choices As A Government Auditor Pengaruh Faktor Sosial Budaya Serta Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karier Sebagai Auditor Pemerintah," vol. 4, no. 6, pp. 9527–9535, 2023.
- [27] M. Verdinan, I. Qamarius, and M. Mariyudi, "Pengaruh Budaya Kerja, Dukungan Organisasi Dan Profesionalisme Terhadap Produktifitas Kerja Auditor Inspektorat Di Provinsi Aceh," *J-MIND (Jurnal Manaj. Indones.*, vol. 7, no. 1, p. 8, 2022, doi: 10.29103/j-mind.v7i1.5482.
- [28] M. Ariyani and J. Jaeni, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik," *Owner*, vol. 6, no. 1, pp. 234–246, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i1.624.
- [29] N. Afrilia, "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Fee Audit Terhadap Minat Berkarir Sebagai Auditor (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)," 2023.
- [30] A. O. Listiana, N. Diana, and Afifudin, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional dan Nilai – Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang)," *J. Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 09, no. 11, pp. 80–97, 2020.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	anyflip.com Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On